



DASAR **BIMBINGAN** **DAN KONSELING**

Rita Sari, Muh. Ilham, Adi Warma, Lailatul Maghfiroh,
Enasely Mega Wenyi Rohi, Galuh Mulyawan, Kaisar Adam,
Dhiu Margaretha, Nur Hikmah, Hj. Tetin Syarifah,
Gracianus Edwin T. P. Lejap, Adryan Rachman,
Sigit Muryono, Eka Merlin

Dasar Bimbingan dan Konseling

**Rita Sari, Muh. Ilham, Adi Warma, Lailatul Maghfiroh,
Enasely Mega Wenyi Rohi, Galuh Mulyawan, Kaisar Adam,
Dhiu Margaretha, Nur Hikmah, Hj. Tetin Syarifah, Gracianus
Edwin T. P. Lejap, Adryan Rachman, Sigit Muryono, Eka
Merlin**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Dasar Bimbingan dan Konseling

Rita Sari, Muh. Ilham, Adi Warma, Lailatul Maghfiroh, Enasely Mega Wenyi Rohi, Galuh Mulyawan, Kaisar Adam, Dhiu Margaretha, Nur Hikmah, Hj. Tetin Syarifah, Gracianus Edwin T. P. Lejap, Adryan Rachman, Sigit Muryono, Eka Merlin

ISBN: 978-623-8558-90-2

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Layout : Miftahul Jannah, M.Kom

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Maret 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Bimbingan dan konseling merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan dan pengembangan individu. Dalam era yang penuh dengan tantangan dan dinamika sosial, peran bimbingan dan konseling semakin dibutuhkan untuk membantu individu memahami potensi diri, mengatasi permasalahan, serta mencapai perkembangan optimal. Buku Dasar Bimbingan dan Konseling ini hadir sebagai referensi yang komprehensif bagi mahasiswa, pendidik, serta praktisi yang ingin memahami konsep, prinsip, dan penerapan bimbingan dan konseling secara mendalam.

Buku ini diawali dengan pengantar mengenai bimbingan dan konseling, diikuti oleh pembahasan konsep dasar, landasan, serta tujuan dan manfaat yang melandasi praktik bimbingan dan konseling. Pembaca juga akan menemukan berbagai strategi dan teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan, termasuk pendekatan individual serta model layanan komprehensif yang banyak diterapkan di institusi pendidikan. Selain itu, buku ini juga membahas peran bimbingan dalam pembelajaran, pengembangan sosial-emosional, serta pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Tidak hanya berfokus pada teori, buku ini juga menyajikan tantangan yang dihadapi dalam praktik bimbingan dan konseling, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Evaluasi dalam bimbingan dan konseling serta strategi untuk

mengatasi tantangan tersebut juga dibahas secara sistematis. Dengan adanya buku ini, diharapkan para pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai pentingnya bimbingan dan konseling dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan individu secara holistik. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi pembaca dalam memahami serta mengimplementasikan bimbingan dan konseling dengan lebih baik.

Medan, Januari 2025

Penulis

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | iii |
| | |
| BAB 1 PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING | 1 |
| Pendahuluan | 1 |
| Bimbingan dan Konseling | 3 |
| | |
| BAB 2 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING | 7 |
| Pendahuluan | 7 |
| Pengertian Bimbingan dan Konseling | 8 |
| Tujuan Bimbingan dan Konseling | 11 |
| Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling | 12 |
| Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling | 13 |
| Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling | 14 |
| Pendekatan Bimbingan dan Konseling | 15 |
| Tantangan Bimbingan dan Konseling | 17 |
| | |
| BAB 3 LANDASAN BIMBINGAN DAN KONSELING | 18 |
| Pendahuluan | 18 |
| Landasan Bimbingan dan Konseling | 19 |
| | |
| BAB 4 TUJUAN DAN MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING | 33 |
| Pendahuluan | 33 |
| Tujuan Bimbingan dan Konseling | 34 |
| Manfaat Bimbingan dan Konseling | 36 |
| | |
| BAB 5 BIDANG LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING | 40 |
| Pendahuluan | 40 |
| Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling | 42 |
| | |
| BAB 6 KETERAMPILAN DAN PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING | 51 |
| Pendahuluan | 51 |
| Keterampilan Konselor | 52 |
| Pendekatan dalam Bimbingan dan Konseling | 58 |

| | |
|--|------------|
| BAB 7 STRATEGI DAN TEKNIK BIMBINGAN KONSELING | 63 |
| Pendahuluan | 63 |
| Strategi Bimbingan Konseling | 64 |
| Teknik-teknik Bimbingan Konseling | 70 |
| Pendekatan Individual (Konseling Individu) | 76 |
| BAB 8 LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF | 81 |
| Pendahuluan | 81 |
| Sejarah Singkat Layanan Bimbingan dan Konseling | 81 |
| Hakikat, Asumsi Dasar, dan Karakteristik | 82 |
| Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling | 86 |
| Program Layanan Bimbingan dan Konseling | 87 |
| Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif | 89 |
| BAB 9 BIMBINGAN DALAM BELAJAR | 94 |
| Pendahuluan | 94 |
| Bimbingan dalam Belajar | 95 |
| BAB 10 BIMBINGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL | 104 |
| Pendahuluan | 104 |
| Perkembangan Sosial Emosional | 106 |
| Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sosial Emosional | 107 |
| Efektivitas Program Konseling Kelompok dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah | 111 |
| Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Akademik Siswa ... | 112 |
| Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa | 114 |
| BAB 11 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING | 118 |
| Pendahuluan | 118 |
| Teknologi dalam Layanan Bimbingan Konseling | 120 |
| BAB 12 BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI | 131 |
| Pendahuluan | 131 |
| Sejarah Singkat dan Evolusi Layanan Bimbingan di Perguruan Tinggi | 134 |
| Tujuan Bimbingan dan Konseling dalam Perguruan Tinggi Modern | 137 |
| Pendekatan Konseling: Strategi Efektif untuk Mahasiswa Abad 21 | 140 |
| Peran Konselor Perguruan Tinggi dalam Membina Mahasiswa yang Resilien | 144 |
| Integrasi Teknologi dalam Bimbingan dan Konseling: Layanan Virtual dan Konseling Daring | 147 |

| | |
|---|------------|
| Kesehatan Mental di Kampus: Pencegahan, Deteksi, dan Intervensi Dini . | 150 |
| Etika dan Tantangan Bimbingan di Perguruan Tinggi | 153 |
| Studi Kasus Inspiratif: Transformasi Hidup Mahasiswa melalui Layanan Konseling | 156 |
| Masa Depan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi: Menuju Pendekatan yang Lebih Holistik dan Adaptif | 159 |
| | |
| BAB 13 EVALUASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING | 163 |
| Pendahuluan | 163 |
| Jenis-Jenis Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling | 164 |
| Metode Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling | 167 |
| | |
| BAB 14 TANTANGAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING | 173 |
| Pendahuluan | 173 |
| Tantangan Kontekstual | 176 |
| Tantangan Profesional | 183 |
| Tantangan Klien | 191 |
| Dampak Tantangan Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling | 193 |
| Upaya Mengatasi Tantangan | 195 |
| | |
| Daftar Pustaka | 200 |
| Tentang Penulis | 222 |

BAB 1 PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Secara umum kata bimbingan dan konseling berasal dari Bahasa Inggris yakni *guidance* dan *counseling*. *Counseling* diartikan sebagai suatu bagian dari memberikan penyuluhan seperti memberikan nasehat. Kata penyuluhan adalah kata yang biasanya dipergunakan dalam bidang lainnya, seperti penyuluhan keluarga, penyuluhan pertanian, penyuluhan kesehatan dan sebagainya yang isinya berbeda dengan *counseling* yang kita maksudkan pada materi ini. *Counseling* adalah konseling lebih kepada pembimbingan internal terkait permasalahan yang dihadapi oleh seseorang.

Bimbingan dan konseling pada dasarnya bertujuan untuk membantu seseorang atau individu dalam membentuk pandangan, wawasan, pilihan, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk menemukan pribadi yang baik dengan lingkungan serta merencanakan masa depan yang cerah. Selain itu juga peserta didik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga dapat menerima secara baik atau positif sehingga dapat berusaha meningkatkan diri lebih lanjut. Peserta didik juga dapat menemukan jati dirinya menjadi pribadi yang lebih bermakna sehingga dapat mengaktualisasikan hal-hal positif.

BAB 2 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah untuk menumbuhkan bibit-bibit unggul untuk menjadi generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Proses pendidikan tidak terlepas dari dua pelaku utama pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik menanamkan ilmu kepada peserta didik, kemudian peserta didik merawatnya dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan kesehariannya. Pendidikan tidak akan tercipta bila salah satu dari dua unsur ini tidak ada. Oleh sebab itu, pencapaian tujuan perlu diwujudkan dengan perencanaan dan implementasi yang baik pula.

Output dari pendidikan adalah pengamalan ilmu yang diperoleh dari proses belajar. Belajar mengajarkan bagaimana ia memperoleh nilai-nilai kehidupan, memecahkan masalah hidupnya, maupun mendapatkan arah kemana ia akan melangkah untuk menemukan jati dirinya. Hal tersebut membutuhkan arahan dan bimbingan dari orang-orang terdekatnya yang dikira lebih berpengalaman dalam mengarungi proses kehidupannya.

Bimbingan dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada siswa berupa bantuan dalam bentuk edukasi kepada siswa untuk mencapai potensinya secara optimal. Siswa yang mendapatkan bimbingan tentu saja akan berbeda dengan siswa yang tidak memperoleh bimbingan dari guru atau orang-orang

BAB 3 LANDASAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Sesuai kodratnya manusia diciptakan oleh Tuhan sangat membutuhkan bimbingan dan arahan melalui proses esensi jagat raya. Kebutuhan akan bimbingan maupun konseling bertujuan menyeimbangkan dan mengembangkan potensi diri serta mengatasi permasalahan dalam hidupnya. Dalam menjalani proses kehidupannya, manusia dapat berkembang secara individu maupun kelompok, sesuai dengan bimbingan dan layanan yang didapatkan. Untuk mendapatkan bimbingan dan layan dalam mengembangkan potensi diri, maka dapat dilakukan sejak dini melalui pendidikan di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan.

Bimbingan dan konseling dapat menyokong pelajar, selaku pribadi atau pun golongan, guna membangun pegangan hidup, kemasyarakatan, kapasitas mental, serta persiapan diri dengan menyediakan beragam kegiatan atau pun layanan penunjang sesuai ukurannya (Fenti, 2016:1). Syafaruddin (2019:26), menjelaskan bahwa BK mewujudkan segmen penting pembelajaran karena merupakan kebijakan berlisensi yang tidak mampu dikerjakan dengan cara sembrono dan juga diperlukan asas bagi seorang penasehat dalam melakukan aktivitas pelayanan berdasarkan pemikiran serta penelitian mendalam.

Ibarat bangunan harus memiliki landasan yang kokoh agar tidak mudah runtuh dan ambruk. Seorang konselor harus memahami dan menguasai berbagai landasan dalam BK supaya

BAB 4 TUJUAN DAN MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Dari waktu ke waktu, remaja menghadapi tantangan yang lebih rumit yang melibatkan diri mereka sendiri, keluarga, dan bahkan teman sekelas mereka. Hal ini juga dapat menyebabkan stres yang secara signifikan mengganggu tugas sekolah anak-anak. Karena kerumitan masalah ini, para pendidik berada di bawah tekanan untuk memberikan solusi, seperti media yang dapat meringankan semua masalah yang muncul.

Bimbingan dan Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dalam semua bidang kehidupan mereka: interaksi pribadi, sosial, akademis, dan pekerjaan; hal ini dicapai melalui berbagai layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan standar yang relevan.

Dengan menerima arahan dan dorongan, klien juga dapat mewujudkan potensi maksimal mereka (Williamson, 1961). Meskipun aspirasi ini mungkin tampak tinggi dan mustahil untuk dicapai di permukaan, aspirasi ini dapat dibingkai ulang dengan mempertimbangkan tantangan yang dialami klien, yang, menurut Krumboltz, terbagi dalam tiga kategori: memodifikasi perilaku yang tidak diinginkan, mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan, dan

BAB 5 BIDANG LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Bidang bimbingan dan konseling memiliki peran dan tidak dapat dipisahkan dari lingkup pendidikan, peran bidang bimbingan dan konseling memegang sangat esensial untuk memastikan tercapainya pemantauan terhadap program layanan yang diberikan kepada individu. Bidang bimbingan dan konseling dirancang agar dapat menolong individu untuk menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi yang dimiliki, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Salah satu komponen utama dalam lingkup pendidikan yakni penyelenggaraan bidang bimbingan dan konseling, juga krusial dalam menilai efektivitas layanan yang ditawarkan kepada siswa. Penyelenggaraan bidang bimbingan dan konseling dimaksudkan agar menolong individu dalam menangani hambatan, mewujudkan seluruh potensi dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Melihat kembali peran bimbingan dan konseling di dalam “Permen No. III 2014 tentang BK, dan No. 27 tahun 2008, pasal 1; Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan siswa konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya”.

Menurut (Subekti et al., 2019) Layanan pendampingan

BAB 6 KETERAMPILAN DAN PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan yang berfokus pada upaya membantu individu dalam menghadapi berbagai permasalahan, memahami diri, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal (Kamaluddin, 2011; Ulfah & Arifudin, 2019). Dalam proses ini, seorang konselor dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dan pendekatan yang mendukung keberhasilan intervensi konseling. Keterampilan yang tepat akan menciptakan hubungan yang efektif antara konselor dan klien, sehingga memungkinkan klien merasa nyaman, diterima, dan terbuka dalam menyampaikan permasalahannya (Dewi, 2015; Fatchurahman, 2018).

Selain itu, pendekatan bimbingan dan konseling yang digunakan juga menjadi faktor penting dalam menentukan strategi dan metode intervensi. Pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik klien mampu memberikan dampak positif yang lebih signifikan dalam membantu mereka mengatasi masalah dan mencapai tujuan mereka.

Bab ini akan membahas keterampilan utama yang harus dimiliki dalam bimbingan dan konseling, serta berbagai pendekatan yang digunakan dalam praktiknya. Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan konselor mampu memberikan layanan yang lebih efektif, profesional, dan sesuai

BAB 7 STRATEGI DAN TEKNIK BIMBINGAN KONSELING

Pendahuluan

Pada proses kehidupan, manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang menuntut kemampuan untuk menyelesaiakannya. Salah satu masalah yang muncul adalah akibat perkembangan teknologi. Anak-anak sering merasa bahwa teknologi dapat menyelesaikan segala sesuatu, sehingga mereka berisiko kehilangan dunia sosial, termasuk kemampuan untuk bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kondisi ini dapat menyebabkan sebagian individu terisolasi. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan untuk menyesuaikan diri, baik dalam pikiran, tujuan, maupun perasaan, antara individu ataupun kelompok. Keadaan ini sering kali diperburuk oleh rasa rendah diri atau malu yang melekat, sehingga menjadi penghambat utama dalam proses penyesuaian diri. Begitupun dalam proses pertumbuhan manusia yang dialami tidak selalu berjalan mulus dan lancar. Berbagai hambatan dan permasalahan sering kali dihadapi.

Kehidupan sosial budaya masyarakat sebagai sistem terbuka terus berinteraksi dengan sistem lain, memicu perubahan dan pergeseran nilai yang memengaruhi pola pikir dan perilaku individu. Nilai berperan utama sebagai pedoman dalam keputusan dan sikap. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling berperan untuk membantu individu dalam menjaga, menghayati, memperdalam, dan memberikan makna pada

BAB 8 LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF

Pendahuluan

Dewasa ini bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan. Perubahan masyarakat global yang sangat cepat dan merebaknya tindak kekerasan di hampir semua lapisan masyarakat, memicu lahirnya bimbingan dan konseling komprehensif.

Sejak pertengahan abad 20, di Amerika mulai berkembang model bimbingan dan konseling yang berorientasi pada perkembangan, yang direncanakan dan dibangun untuk menanggapi masalah-masalah yang ditemukan oleh konselor sekolah, dalam upaya membantu peserta didik.

Bimbingan dan konseling komprehensif berlandaskan pada konsep, hukum, dan prinsip perkembangan manusia, yang berfokus pada upaya mengembangkan pribadi individu secara optimal dan holistik/menyaluruh. Supriatna (2011) mengemukakan layanan bimbingan dan konseling saat ini lebih merujuk pada prinsip perkembangan, dan menitikberatkan pada keseluruhan aspek dalam diri individu serta relasi yang sehat dengan lingkungannya.

Sejarah Singkat Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling di Indonesia sudah mengalami perubahan signifikan, mulai dari model yang berorientasi pada pengentasan masalah ke pendekatan yang lebih holistik berdasarkan pada perkembangan individu.

BAB 9 BIMBINGAN DALAM BELAJAR

Pendahuluan

Bimbingan dalam belajar adalah suatu proses bertujuan memberi membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Dalam pendidikan, bimbingan memiliki peran penting dalam hal memberikan dukungan psikologis dan motivasi serta arahan yang dibutuhkan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Materi bimbingan dalam belajar mencakup berbagai teknik dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas belajar seseorang, seperti pengelolaan waktu, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta cara menghadapi ujian dan evaluasi. Bimbingan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, kecerdasan emosional, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui bimbingan, diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri mereka dalam proses belajar, serta mampu menemukan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, bimbingan dalam belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang holistik dan mendukung kesuksesan akademik yang berkelanjutan.

BAB 10 BIMBINGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku dalam proses belajar dari ketidakmampuan menjadi mampu, yang tidak tahu menjadi tahu dengan kegiatan berlangsung dalam beberapa periode untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Sekolah merupakan lembaga formal, berfungsi sebagai sarana Pendidikan, dengan harapan siswa dapat memperoleh berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan yang dapat menghasilkan perubahan positif dengan keterampilan dan pengetahuan baru yang diperolehnya. Sehingga diharapkan siswa dapat memahami lingkungan serta beradaptasi dengan konteks sekitarnya.

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional: Mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang utuh, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia dan mandiri, cakap, kreatif serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Sukmawati, 2024).

Pendidikan merupakan modal utama dalam membentuk karakter dan pondasi generasi menuju masa depan yang cerah, aspek sosial emosional sangat mendukung perkembangan holistik siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan untuk mencapai kesejahteraan, serta meraih prestasi akademik yang

BAB 11 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan. Dalam konteks layanan Bimbingan dan Konseling (BK), teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas layanan yang lebih efisien, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media digital, seperti aplikasi inovatif, perangkat manajemen kasus, dan platform komunikasi virtual, dapat membantu guru BK memberikan layanan yang lebih individual dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling juga relevan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, seperti berkurangnya waktu tatap muka, banyaknya klien didik yang membutuhkan layanan, serta berbagai permasalahan kompleks yang dihadapi oleh klien didik. Dengan memanfaatkan teknologi, Guru BK dapat memberikan layanan yang fleksibel, baik untuk individu maupun kelompok, serta membantu siswa yang kesulitan mengakses layanan secara lambat.

Berdasarkan uraian di atas, pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain rendahnya literasi teknologi di kalangan mahasiswa BK, potensi

BAB 12 BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan tinggi, kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling telah menjadi sangat penting. Seiring meningkatnya tekanan akademik, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak hanya berhubungan dengan capaian akademik tetapi juga dengan kesehatan mental dan kesejahteraan sosial mereka. Layanan konseling berperan sebagai sistem pendukung yang esensial, memberikan ruang aman bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi isu-isu pribadi serta mengembangkan keterampilan penyesuaian diri yang mereka butuhkan dalam lingkungan akademik yang dinamis dan kompetitif. Capuzzi dan Gross (2013) menyoroti pentingnya peran konseling dalam mendukung perkembangan pribadi mahasiswa, menggabungkan pendekatan teoretis dan praktik untuk membantu mereka menghadapi tantangan akademik dan emosional yang mereka alami, sehingga memperkuat urgensi adanya layanan konseling holistik di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang berada dalam fase kehidupan transisi dari remaja menuju dewasa muda mengalami perubahan besar dalam aspek sosial dan emosional mereka, yang sering kali menyebabkan tekanan tambahan dalam kehidupan kampus. Kesehatan mental, misalnya, telah menjadi isu kritis di lingkungan pendidikan tinggi. Henning et al. (2018)

BAB 13 EVALUASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Evaluasi dalam bimbingan dan konseling adalah proses yang sangat penting untuk menilai sejauh mana efektivitas layanan yang diberikan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari proses bimbingan dan konseling, serta memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi konselor, konseli, dan pihak terkait lainnya. Melalui evaluasi, perubahan yang terjadi pada konseli, baik dalam aspek perilaku, emosional, sosial, maupun kognitif, setelah menerima layanan konseling, dapat diketahui.

Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu mengatasi masalah pribadi, akademik, sosial, atau karier. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur, sulit untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan tercapai dan apakah intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan konseli. Karena itu evaluasi dalam bimbingan dan konseling tidak hanya bertujuan untuk menilai hasil akhir, tetapi juga untuk memastikan bahwa proses berjalan dengan baik dan efektif.

Proses evaluasi ini mencakup berbagai materi dan teknik yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan konseling, perubahan yang dialami konseli, serta kualitas hubungan yang terbentuk antara konselor dan konseli. Evaluasi ini juga

BAB 14 TANTANGAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling adalah dua praktik yang saling berhubungan namun memiliki perbedaan, yang bertujuan mendukung pengembangan pribadi dan profesional. Keduanya menggunakan teknik dan keterampilan serupa, sehingga terdapat kesamaan dalam metode yang digunakan. Menurut Zubova & Ivanov (2024) bimbingan dan konseling adalah proses profesional yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah pribadi, interpersonal, kelompok, dan organisasi. Bimbingan berfokus pada memberikan arahan dan informasi, sedangkan konseling lebih mendalam dan berorientasi pada perubahan perilaku serta pengembangan diri. Keduanya memanfaatkan sumber daya pribadi dan sosial untuk meningkatkan efektivitas interaksi klien dengan diri mereka sendiri dan lingkungan.

Bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan individu, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. BK bertujuan membantu peserta didik memahami diri, lingkungan, dan membuat keputusan berdasarkan nilai yang diyakini (Ramlah, 2018). Layanan BK tidak hanya fokus pada masalah akademik, tetapi juga mencakup pengembangan pribadi, sosial, dan karier (Kulsum, 2013). Dalam perencanaan karier, BK komprehensif membantu siswa SMA mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan

Daftar Pustaka

- Abdulhajar, Encik & Atmadinata. 2024. Landasan Pedagogik dan Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Widina Media Utama.
- Ahmad Sudrajad. (2010, February). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif. Wordpress.
- Ahmad, B. (2021). Pendekatan Gestalt: Konsep dan Aplikasi dalam Proses Konseling. IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education, 2(2), 44–56.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Membangun Self-Efficacy. Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(01), 1–13.
- American Counseling Association. (2014). ACA Code of Ethics. Retrieved from <https://www.counseling.org/resources/aca-code-of-ethics.pdf>
- Andriyani, W. D., Salsabila, I., Suparmika, Y., Syammach, H. K., & Azizah, N. (2023). Pendekatan Bimbingan Konseling. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 3(5).
- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237836489>
- Arifin, Bambang Syamsu. 2018. Psikologi Agama. Cet-ke 3. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Arts, K., & Ferguson, M. (2017). *Teaching critical thinking and problem solving in schools: Strategies for educators*. Springer.
- Assyifa Azziqra. (2020). Pengertian Strategi Bimbingan Dan Konseling.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Implementasi Bimbingan dan Konseling*.
- Baker, S., & McMillan, J. (2018). Technology in Counseling: Benefits, Challenges, and Ethical Considerations. *Journal of Counseling & Development*, 96(1), 12-23.
- Balafif, A. (2016). Pemanfaatan Website dalam Layanan Konseling: Penggunaan Teknologi untuk Akses Layanan Bimbingan dan Konseling Jarak Jauh. *Jurnal Konseling Digital*, 10(2), 45-58.
- Bauman, S., & Rivers, I. (2017). *Mental health in the digital age*. New York, NY: Palgrave Macmillan.
- Beck, A. T., & Beck, J. S. (2011). *Cognitive behavior therapy: Basics and beyond*. Guilford Press
- Bernstein, D. A., & McNally, R. J. (2017). *The handbook of adolescent health psychology*. Springer.
- Bertolino, B. (2018). *Effective counseling and psychotherapy: An evidence-based approach*. Springer Publishing Company.
- Blatner, A. (2000). *Foundations of Psychodrama: History, Theory, and Practice*. Springer Publishing Company.
- Boer, P. M. (2020). *Career counseling over the Internet: An emerging model for trusting and responding to online clients*. Routledge.

- Bower, J.L; & Hatch, P.A. (2002). The National Model for School Counseling Programm. American School Counselor Association.
- Bowers, A. J., & Ochs, K. (2001). Family and school involvement and the academic achievement of students: A meta-analytic review. *Educational Researcher*, 30(6), 22-39.
- Bullock, M. M. (2023). Counseling students' technological competence. University of North Texas.
- Burleson, B. R. (2010). The communication of emotion: Current research from diverse perspectives. Routledge.
- Capuzzi, D., & Gross, D. R. (2023). Introduction to the counseling profession. New York: Routledge.
- Cavoukian, A. (2013). Privacy and security: A modern, ethical approach to responsible practice. *Canadian Psychology/Psychologie Canadienne*, 54(1), 1-12.
- Clements, W. M., & Clinebell, H. (2023). Counseling for spiritually empowered wholeness: A hope-centered approach. Routledge.
- Collins, G., Kovac, K., Rigney, G., Benveniste, T., Gerace, A., Dittman, C. K., & Vincent, G. E. (2024). Parental expectations of school counsellors and their role in supporting student mental health and wellbeing: A qualitative study. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 34(4), 415–432. <https://doi.org/10.1177/20556365241298071>
- Corey, G. (2013). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Cengage Learning.
- Corey, G. (2016). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (10th ed.). Belmont, CA: Cengage Learning.

- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning.
- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (10th ed.). Cengage Learning.
- Damanik, F. H. S. (2024). Peran Bimbingan Konseling Pada Sekolah Ramah Anak dalam Memberikan Dukungan Emosional di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2433–2442. <https://doi.org/10.58230/27454312.559>
- Day, M. D., Wisenbaker, J., & Rodriguez, E. (2017). The Role of Technology in Enhancing Counseling Services: A Comprehensive Review. *Journal of Technology in Counseling*, 21(4), 42-56.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dewi, R. (2015). Komunikasi Terapeutik Konselor Laktasi Terhadap Klien Relaktasi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2), 199.
- Dickson, D. T. (2019). Confidentiality and privacy in social work: A guide to the law for practitioners and students. Simon and Schuster.
- Dixon, L., et al. (2017). Virtual reality exposure therapy for anxiety and related disorders: A meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of Anxiety Disorders*, 47, 13-25.
- Dollarhide. (2011). *Comprehensive School Counseling Programs: K-12 Delivery System in Action* (2nd Edition). Boston: Pearson.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.

- Egan, G. (2013). *The Skilled Helper: A Problem-Management and Opportunity-Development Approach to Helping*. Cengage Learning.
- Egan, G. (2014). *The Skilled Helper: A Problem-Management and Opportunity-Development Approach to Helping* (10th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Elfi Mu'awanah. (2004). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Ennis, R. H. (2011). Critical thinking: A streamlined conception. *Teaching Philosophy*, 34(3), 253-261.
- Erford, B. T., & Erford, B. T. (2017). *Transforming the school counseling profession*. Columbus, GA: Pearson Merrill/Prentice Hall.
- Evi, Tika. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa. *Jurnal bimbingan dan konseling*, 2 (1), 72-75
- Fahriza, A., Pratama, R., & Sari, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Konseling: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dalam Pendidikan dan Konseling*, 15(3), 112-126.
- Faijin, F., Nurhayati, N., & Amiruddin, A. (2021). Analisis Permasalahan Konselor Sekolah Dalam Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237914768>
- Faiz, A., Dharmayanti, A., & Nofrita, N. (2018). Etika bimbingan dan konseling dalam pendekatan filsafat ilmu. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 1–12.
- Farid Mashudi. (2012). *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Ircisod.

- Farnsworth, D. L. (2019). Mental health in college and university. Harvard University Press.
- Fatchurahman, M. (2018). Problematik pelaksanaan konseling individual. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 3(2), 25–30.
- Febriyanti, R. (2020). Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks dan Memberdayakan Masyarakat. Lekkas.
- Fenske, R. H., Geranios, C. A., Keller, J. E., & Moore, D. E. (2017). Early intervention programs: Opening the door to higher education. Washington, DC: ERIC Publications.
- Fenske, R. H., Geranios, C. A., Keller, J. E., & Moore, D. E. (2017). Early intervention programs: Opening the door to higher education. Washington, DC: ERIC Publications.
- Fitri, N., Maftuhah, S., Hapni, E., & Dasril, D. (2023). Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital. Ristekdik: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265392924>
- Fitzpatrick, K. L., & Prout, T. A. (2020). Digital mental health: A review of the current landscape. *Journal of Counseling Psychology*, 67(4), 381–395.
- Freeman, D., Reeve, S., Robinson, A., Ehlers, A., Clark, D., Spanlang, B., & Slater, M. (2017). Virtual reality in the assessment, understanding, and treatment of mental health disorders. *Psychological Medicine*, 47(14), 2393–2400.
- Freud, S. (1963). The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud (Vol. 19). Hogarth Press.

- Galassi, J. (2017). Strengths-based school counseling: Promoting student development and achievement. Routledge.
- Gardner, H. (2006). Multiple intelligences: New horizons. Basic Books.
- Gea, Leli Hayati; Mondang Munthe; Famalato Lase; Elizama Zebua. (2024). Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pendidikan Inklusif. Journal On Education 07 (01) 17466-80.
- Gladding, S. T. (2014). Counseling: A Comprehensive Profession (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Gladding, S. T. (2018). Counseling: A comprehensive profession. Pearson.
- Goleman, D. (1995). Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ. Bantam Books.
- Groccia, J. E. (2019). The college success book: A whole-student approach to academic excellence. Glenbridge Publishing Ltd.
- Gumilang, G. S. (2015). Urgensi Kesadaran Budaya Konselor dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Mea). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:217914996>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program. American Counseling Association.
- Gysbers, Norman C; & Henderson, Patricia. (2006). Developing And Managing Your School Guidance and Counseling Program. Alexandria: American Counseling Association.
- Habibillah, R. (2024). Literature Review: The Relationship Between Technology Development, the Digital Era, and

- HRD in Indonesia's Underdeveloped Regions. Kne Social Sciences. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16124>
- Hackney, H., & Cormier, W. H. (2013). The Professional Counselor: A Process Guide to Helping (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Haley, J. (1980). Leaving home: The therapy of disturbed young people. McGraw-Hill.
- Hallen. A. (2005). Bimbingan dan Konseling. Ciputat: Quantum Teaching.
- Halpern, J., & Vermeulen, K. (2017). Disaster mental health interventions: Core principles and practices. Routledge.
- Harahap, E. K (2020). Bimbingan Konseling. Penerbit Pustaka Ma'arif Press.
- Hariko, R. (2024). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 11.
- Hasballah, Fachruddin. 2006. Pertumbuhan & Perkembangan Anak. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Herlina, U., & Hidayat, A. (2019). Pendekatan Eksistensial dalam Praktik Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(1), 1–10.
- Hidayah Fajratul, Ramadhana Maulana Rezi, Mutiara Tejarukmi, & Purnamasari Nina. (2022). Implementasi Bimbingan dan Konseling. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hidayat, A., Dakwah, F., Komunikasi, I., & Padangsidimpuan, I. (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 235–250.

- Hidayat, Dede Rahmat. (2013). Bimbingan dan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R (2019). Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya. Penerbit LPPPI, Medan.
- Hikmawati, F. (2016). Bimbingan dan Konseling. PT Rajagrafindo Persada.
- Hikmawati, Fenti. 2016. Bimbingan dan Konseling. Ed. Revisi, Cet 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hilty, D. M., Ferrer, D. C., Parish, M. B., Johnston, B., Callahan, E. J., & Yellowlees, P. M. (2013). The effectiveness of telemental health: A 2013 review. *Telemedicine and e Health*, 19(63), 444-454.
- Hollis, J. W. (2023). Counselor preparation 1999-2021: Programs, faculty, trends. Taylor & Francis.
- Hollis, J. W. (2023). Counselor preparation 1999-2021: Programs, faculty, trends. Taylor & Francis.
- <https://www.kompasiana.com/dinaputriarumsetia8202/66298716c57afb1f5003b402/manfaat-bimbingan-konseling-di-sekolah-dasar-untuk-membentuk-kesejahteraan-mental-anak>
- Huda, S., Rusmini, R., & Siregar, N. (2020). Problematika Pemberdayaan Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229526658>
- Hurlock, E. B. (1977). Adolescence (4th ed.). McGraw-Hill.
- Idati, A. L. A. (2024). Pendekatan Eksistensial Humanistik dalam Konseling Islam. *CONS-IEDU*, 4(1), 156–167.
- Ifdil, I., Fadli, R. P., Zola, N., Putri, Y. E., & Amalianita, B. (2021). Layanan advokasi dalam bimbingan dan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252130116>

- Iqbal, M., Margolang, A. I., Alamsyahdana, A., Rezi, M., Nst, S., & Pras, J. (2024). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Implementasi Program Evaluasi Pendidikan (Bimbingan Konseling) di Sekolah Dasar*. 1(July), 299–305. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12738754>
- Isniyatun, Munawaroh. (2022). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) hal 45.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Jones, A. (2010). Exploring the complexities of professional relationships in schools: Engaging with school learning support assistants in the management of positive behaviour strategies for pupils with autistic spectrum disorder (ASD). *Educational Psychology in Practice*, 26(4), 435-444.
- Kabat-Zinn, J. (1990). *Full catastrophe living: Using the wisdom of your body and mind to face stress, pain, and illness*. Delacorte Press.
- Kahn, R. L. (1990). Interviewing. In P. L. Kendall & J. N. Butcher (Eds.), *Handbook of research methods in clinical psychology* (pp. 176-196). Wiley.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>
- Kartadinata, Sunaryo. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Kauer, S. D., Mangan, C., & Sanci, L. (2014). Do online mental health services improve help seeking for young people? A

- systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 16(3), 66.
- Kitchener, K. S., & Anderson, S. K. (2021). Foundations of ethical practice, research, and teaching in psychology and counseling. Routledge.
- Komives, S. R., & Woodard Jr, D. B. (2023). Student services: A handbook for the profession. John Wiley & Sons.
- Kulsum, S. U. (2013). Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa 1. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149427121>
- Kusumawati, E. (2020). Peluang Dan Tantangan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234408308>
- Latipun. (2011). Psikologi Konseling. Malang: UMM Press.
- Latipun. (2017). Psikologi konseling. Malang: Universitas Muhamadiyah malang. hal 31.
- Lena, I. N. (2019). Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 7(1), 19–40. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.861>
- Lickona, T. (2004). Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues. Simon and Schuster.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation. *American Psychologist*, 57(9), 705-717.
- Luddin, A. B. M. (2010). Dasar dasar konseling. Perdana Publishing.

- Luepker, E. T. (2022). Record keeping in psychotherapy and counseling: Protecting confidentiality and the professional relationship. Routledge.
- Luepker, E. T. (2022). Record keeping in psychotherapy and counseling: Protecting confidentiality and the professional relationship. Routledge.
- Luxton, D. D., McCann, R. A., Bush, N. E., Mishkind, M. C., & Reger, G. M. (2016). mHealth for mental health: Integrating smartphone technology in behavioural healthcare. *Professional Psychology: Research and Practice*, 47(6), 505-512.
- Maliki, M. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING DI Sekolah DASAR [Suatu Pendekatan Imajinatif]. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191709591>
- Maree, J. (2020). Innovating counseling for self-and career construction. Springer International Publishing.
- Masdudi. (2015). Buku Bimbingan Konseling (Masdudi) (1st ed.). Nurjati Exspress.
- Masdudi. 2-15. Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah. Cirebon: Nurjati Press.
- Maula, N. (2023). Implementation of remedial teaching in overcoming students learning difficulties in fiqh subject in madrasah (Vol. 01, Issue 01).
- Montika, S., Aprison, W., & Yusri, F. (2022). Efektivitas Pendekatan Client Centered Dalam Konseling Perorangan Untuk Meningkatkan Self Actualization. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 3(2), 83–89.
- Mukhlisiana, L., Kuswarno, E., Rizal, E., & Maryani, E. (2024). Enhancing the Needs of Counselor's Communication Competencies in Assisting Child Victims of Sexual

- Violence. *Studies in Media and Communication*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.11114/smc.v12i3.7095>
- Mulia, R., Mardina, N. S., Aisyie, D. R., & Nelisma, Y. (2024). Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4, 5613–5623.
- Mulyani, N., & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media Canva Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13618>
- Mulyawan, G., Mahendra, Y., & Kurnaedi, N. (2023). Art Therapy Sebagai Coping Stress Pada Siswa Remaja. *Ristikdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4), 575–579.
- Muro, James J; & Kottman, Terry. (1995). *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle School*. Madison: Brown & Benchmark.
- Myrick, Robert D. (2011). *Developmental Guidance and Counseling*. Minneapolis: Educational Media Corporation.
- Nadhirah, N. A., Baiti, L. Z., & Budiman, N. (2024). Professional competence of school counselors in guidance and counseling services. *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/progcouns.v5i1.64247>
- Nasution, H. S. & Abdillah. (2019). Bimbingan Konseling: Konsep, Teori Dan Aplikasinya. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213994839>
- Nasution, Syafriana, H., & Abdillah, A. (2019). Bimbingan dan Konseling, Konsep, Teori dan Aplikasinya.

- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi (Vol. 1). UMMPress.
- Norcross, J. C., & Goldfried, M. R. (Eds.). (2005). Handbook of psychotherapy integration (2nd ed.). Oxford University Press.
- Nugraha ariandi. (2017). Prosiding Seminar Nasional.
- Nugraha, A., & Sulistiana, D. (2017). Kepakaan Multibudaya Bagi Konselor dalam Layanan Konseling. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:79835233>
- Nursalam, S., Qonita, M., & Marjo, H. K. (2024). Prospek Kerja Bimbingan dan Konseling Setting Pendidikan & Masyarakat: Suatu Tinjauan Literature. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3537>
- Pajares, F., & Schunk, D. H. (2002). Self and motivation in education: Theory, research, and applications. Pearson.
- Pane, R. M. (2016). Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam. *Hikmah*, 10(2).
- Pangestuti, W. N. I., Fitriana, S., & Nirmala, A. W. (2023). Perkembangan Implementasi Berdiferensiasi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(02), 111–119. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p111-119>
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v4i2.4493>

- Permatasari, D. (2020). Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 1–11.
- Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendiknas RI Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Petrus, J., & Sudibyo, H. (2017). Kajian Konseptual Layanan Cybercounseling. *Konselor*, 6, 6.
- Pittman, S. L., & Haugh, S. (2015). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. Wiley.
- Pope, M. L. (2017). *The ethics of academic honesty: A guide for teachers and students*. Routledge.
- Pramudita, T., & Setyawati, P. (n.d.). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Metode Karya Wisata.
- Prayitno, Amti. Erman. (2021). Dasar-Dasar bimbingan konseling, Jakarta, Rineka Cipta hal 30.
- Rachmawati, Diana Widhi, dkk. 2021. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Penerbit Insana.
- Rachmawati, N. (2022). Metode Pengembangan Sosial Emosional. Universitas Terbuka.
- Rahmad, M., Husen, M., & Fajriani. (2019). Analisis Kebutuhan Siswa Dalam Penyusunan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 88–98.

- Rahmah, Titi. 2023. 5 Hubungan Psikologi dalam Bimbingan Konseling. Diakses 11 Desember 2024 dari <https://dosenpsikologi.com>.
- Rahman, F. (2008). Penyusunan Program BK di Sekolah. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, an D, 1–23.
- Ramadhoni, S. R. (2023). Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (Lgbt): Isu Keadilan Sosial Dan Strategi Advokasi Konselor. Mikraf: Jurnal Pendidikan. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272420255>
- Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:210368638>
- Rifani, E. (2022). Studi Literatur: kompetensi multikultural guru BK dalam mendukung keberhasilan layanan konseling multikultural. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(Special Ed), 196–204.
- Roberts, L. W. (Ed.). (2018). *Student mental health: A guide for psychiatrists, psychologists, and leaders serving in higher education*. American Psychiatric Pub.
- Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered therapy: Its current practice, implications, and theory*. Houghton Mifflin.
- Rosalindah, Y. (2024). Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik. 03(02).
- Rosenthal, H. G. (2021). *Favorite counseling and therapy techniques*. Routledge.
- Rositah, R., & Rahima, R. (2021). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.24014/japkp.v2i1.10181>

- Russo, A., & Kapesa, L. (2021). Technology in school counseling: Current trends and future directions. In S. Springer, J. J. Athanasiou, & T. J. Kozlowski (Eds.), *Handbook of Research on Technological Integration in Counseling and Psychotherapy*, IGI Global.
- Safitri, Nindiya & Dwi Putranti. (2017). Assesment Kebutuhan Pedoman Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif pada Guru Bimbingan Konseling Tingkat SMK di Kota Yogyakarta. G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No.2.
- Samsul Munir. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling. *Jurnal Paradigma*, 14(7), 1–11.
- Saputra, Randi, dkk. 2024. Buku Ajar Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, S. (2017). Hubungan Regulasi Emosi Dengan Hasil Belajar Siswa. Konselor. <https://doi.org/10.24036/02017637698-0-00>
- Sartor, T. A. (2019). Ethical and legal issues in counseling children and adolescents. B. McHenry, & J. McHenry (Eds.). New York: Routledge.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Ed.1-Cet.5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, D. H. (2005). Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40(2), 85-94.
- Secolsky, C., & Denison, D. B. (Eds.). (2022). *Handbook on measurement, assessment, and evaluation in higher education*. New York: Routledge.

- Sharf, R. S. (2013). *Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases* (5th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Sharkin, B. S. (2022). *Being a college counselor on today's campus: Roles, contributions, and special challenges*. Routledge.
- Sholihah & Handayani (2020). Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di tengah pandemi COVID-19. Dalam PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY (Ed.), *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2020* (hlm. 477-482).
- Simanjuntak, D. V., Sitompul, D. A., Nadapdap, I., Raja, S. L., & Naibaho, D. (2024). Psikologi Perkembangan pada Remaja terhadap Dampak Penggunaan Media Sosial pada Perkembangan Emosi dan Kecemasan pada Remaja. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i3.422>
- Siregar, R. (2017). Sosial Budaya Dalam Konseling Multikultural. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149984927>
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65-94.
- Subekti, L. P., Pd, Y. M., & Astuti, I. (2019). Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11, 1-8.
- Sucala, M., Schnur, J. B., Constantino, M. J., Miller, S. J., Brackman, E. H., & Montgomery, G. H. (2012). The therapeutic relationship in e-therapy for mental health: A systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 14(4), 110.

- Sue, D. W., Gallardo, M. E., & Neville, H. A. (Eds.). (2023). Case studies in multicultural counseling and therapy. John Wiley & Sons.
- Suhertina. (2014). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling.
- Suhertina. 2017. Bimbingan dan Konseling. Dumai: CV. Mifan Karwa Sekawan.
- Sukardi, D. K. (2002). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Buku Panduan untuk Guru Konseling di SLTP. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151817820>
- Sukardi, D. K. 2007. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmawati. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Terhadap Pelajaran PAI. Repository.Umpar.Ac.Id, 1, 1–105.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298.
- Supriatna, A., & Komalawati, E. (2024). Analysis of the Effectiveness of Interpersonal Communication Between Teachers and Parents on the Spirit of Learning Based on the Independent Curriculum (Case Study: SD Negeri Cempaka Putih Barat 01). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(9), Article 9. <https://doi.org/10.55927/fjas.v3i9.10817>
- Supriatna, Mamat. (2011). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Suwanto, I., & Nisa, A. T. (2018). Cinema therapy sebagai intervensi dalam konseling kelompok. Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Jambore Konseling 3.

- Syafruddin. 2019. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik. Medan: Perdana Publishing.
- Syahril, S. (2018). Konseling Lintas Budaya dalam Perspektif Budaya Indonesia. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:217203177>
- Syarqawi Nasution, Ahmad. Dasar-Dasar bimbingan dan konseling konsep dan teori. Jakarta: Kencana. hal 14
- Syawal, H., & Helaluddin, H. (2018). Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. Banten. Uin Sultan Maulana Hasanuddin.
- Tjalla, A., Hendrawan, T. P., & Saleh, Z. (2022). Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Serta Penerapannya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Muhammadiyah 11 Jakarta. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(3), 158–163.
- Tohirin. (2011). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Rajawali pers.
- Tusyana, E., & Trengginas, R. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional. Jurnal Inventa, 3(1), 18–26. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/download/1804/1626
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. Jurnal Tahsinia, 1(1), 92–100.
- Ulifa Rahma. (2010). Bimbingan Karier Siswa. Malang: UIN Maliki Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Versace, V. L., Skinner, T., Bourke, L., Harvey, P., & Barnett, T. (2021). National Analysis of the Modified Monash Model, Population Distribution and a Socio-economic Index to Inform Rural Health Workforce Planning. *Australian Journal of Rural Health*. <https://doi.org/10.1111/ajr.12805>

Wahid, Lalu Abdurrachman. 2022. Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam. Lombok: CV. Alfa Press.

Wahyuni, E. S. (2022). Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi. *Widya Didaktika - Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261495714>

Wahyuni, H., Nelyahardi, N., Yulianti, Y., Sarman, F., & Rahmayanty, D. (2023). Pelatihan Kemampuan Asesmen Diagnostik Learning Style Dalam Meningkatkan Performance Guru BK Pada Kurikulum Merdeka. *Jambura Arena Pengabdian*, 1(2), 43–51.

Watson, L., Terrell, M. C., Wright, D. J., Bonner II, F. A., & Cuyjet, M. J. (2022). How minority students experience college: Implications for planning and policy. Routledge.

Watson, L., Terrell, M. C., Wright, D. J., Bonner II, F. A., & Cuyjet, M. J. (2022). How minority students experience college: Implications for planning and policy. Routledge.

Weinberg, H., & Rolnick, A. (2019). Theory and practice of online therapy. New York: Routledge.

Weinberg, H., & Rolnick, A. (2019). Theory and practice of online therapy. New York: Routledge.

Whitton, N. (2019). Learning with digital games: A practical guide to engaging students in higher education. Routledge.

- Woo, H., & Heo, N. (2013). A content analysis of qualitative research in select ACA journals (2005-2010). *Counseling Outcome Research and Evaluation*, 4(1), 13–25.
- Wulandari, T., Fadila, F., & Rizal, S. (2024). Analisis Layanan Bimbingan Konseling Di Rumah Sakit. Muhafadzah. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270670287>
- Yuningsih, A.T; & Herdi. (2021). Studi Literatur Mengenai Rancangan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif Bidang Layanan Perencanaan Individual. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 0–11. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.256>
- Zamroni, Sumarwiyah Edris. 2002. “Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor dalam Melayani Siswa”. *Ejournal Bimbingan dan Konseling*, 2 (1).
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.
- Zubova, Y. K., & Ivanov, M. A. (2024). Psychological Counseling and Coaching as Types of Socio-Psychological Assistance. *National Psychological Journal*, 19(3), 91–103. <https://doi.org/10.11621/npj.2024.0307>
- Zuhriyah, N. F., Marlina, N. S., Lismawati, L., Indriyanti, I., Permana, G., Nurrohman, N., & Sulistianingsih, S. (2024). Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK Terhadap Layanan Konseling Profesional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(6), 213–221.

Tentang Penulis



Rita Sari, M.Pd., lahir di Jayapura pada tanggal 6 Desember 1985, anak bungsu dari empat bersaudara. Tamat sekolah dasar di SD Inpres Tasangkapura pada tahun 1993, tamat SLTA Negeri 3 Jayapura Selatan pada tahun 1999, tamat SMA Negeri 4 Jayapura pada tahun 2002, tamat S1 PGSD di Universitas Cenderawasih (UNCEN) tahun 2010, tamat S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2017 dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S2 lagi dengan jurusan S2 Magister Pendidikan SD di UNCEN. Pada tahun 2010-2014 mengajar di SD YPPK Gembala Baik Abepura dan setelah menyelesaikan kuliah S2 di UNY tahun 2017 bekerja di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2018-2020 kemudian pada tahun 2021 mengajar di Universitas Cenderawasih (UNCEN) setelah itu pada tahun 2022- sekarang mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mata kuliah yang diampu saat ini adalah: Evaluasi Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Media Pembelajaran, Matematika SD 1, Metode Mengajar Matematika SD1, dan Etika Profesi Keguruan serta membimbing beberapa mahasiswa PPL. Aadapun kegiatan selain mengajar adalah sedang melakukan penulisan buku bersama Tim terkait Manajamen Peserta Didik yang akan

diterbitkan di awal tahun 2023, melakukan kegiatan Penelitian adan PKM di SD, di Institusi dan di lingkungan gereja.



Muh. Ilham S.Pd., M.Pd., adalah seorang pendidik yang berasal dari Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dilahirkan pada tahun 1998 dari keluarga yang berdarah petani, dengan semangat tinggi untuk melahirkan karya, penulis dapat dihubungi via surelnya muhilham502@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Tahun 2022. Sebelumnya, ia menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Islam Makassar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2019. Penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan workshop dalam bidang pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan keterampilannya sebagai dosen pemula di Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual.



Adi Warma, S.Pd.I., MM, merupakan seorang pendidik kelahiran 29 April 1980. Pendidikan yang ditempuh SD Negeri 10 Tanjung Pauh (1994), SMP Terbuka Rimbo Data (1999), SMK Hargia Nusantara (2002), Diploma Dua (D2) PGSD/MI STIT YPI Payakumbuh (2006), Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam STIT YPI Payakumbuh (2009), dan Strata Dua (S2) Jurusan Manajemen Pendidikan STIE Indonesia Malang (2014). Buku ini adalah salah satu karya dan insyaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok

bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Lailatul Maghfioh, M.Pd. Penulis berasal dari Pasuruan jawa timur, mengabdikan diri sebagai pengajar di salah satu kampus swasta IAINU Bangil Pasuruan, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan semoga bisa bermanfaat untuk para pembaca.



Enasely Mega Wenyi Rohi, S.Pd., M.Psi. Penulis berasal dari Betun, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Buku ini merupakan salah satu hasil dari dedikasi dalam mengembangkan ilmu di bidang bimbingan dan konseling. penulis akan terus berusaha menulis karya-karya berikutnya sebagai bentuk kontribusi untuk kemajuan dunia pendidikan dan pengembangan diri. Setiap tulisan yang dihasilkan semata-mata untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.



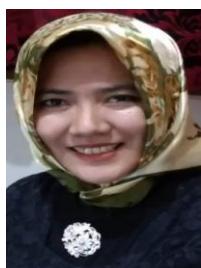
Galuh Mulyawan M.Pd. Penulis merupakan anak kedua dari dua orang bersaudara, yang dinggal di sebuah ibu kota Provinsi Di Banten, penulis memeliki ketertarikan dalam bidang Pendidikan dengan dijalannya Pendidikan strata satu penulis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Non Formal, setelah menyelesaikan Pendidikan strata satunya penulis langsung melanjutkan pendidikannya lanjutan strata dua di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling, dengan mengambil jurusan yang berbeda menimbulkan ketertarikan yang lebih khusus dan luas pada penulis. Setelah menyelesaikan Pendidikan strata dua penulis sempat mengajar dibeberapa Universitas, sampai akhirnya saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Bina Bangsa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling selain itu penulis juga mendapatkan tugas tambahan sebagai unit penjamin mutu pada jurusan Bimbingan Konseling Universitas Bina Bangsa.



Kaisar Adam S.Pd., buku ini adalah karya pertama penulis dan insyallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd., lahir di Ngada-Flores-NTT pada 22 Juni 1962. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 di IKIP Sanata Dharma Yogyakarta tahun 1986, dan strata 2 di IKIP Negeri Bandung tahun 1992. Saat ini aktif sebagai dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Buku yang pernah ditulis dan diterbitkan yakni Pengantar Pendidikan (2012), Pedoman Praktik Mikro Konseling (2021), dan Dinamika Kelompok (2021).



Nur Hikmah, tulisan saya ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan tulisan-tulisan berikutnya dan yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hj. Tetin Syarifah, M.Pd. Penulis berasal dari Tasikmalaya ketertarikan dalam Pendidikan dimulai sejak keluar dari SMA melanjutkan Pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan hingga sekarang mengabdi di masyarakat sebagai Pengelola dan pengajar di Yayasan An-Nasihiyah Darul Amira Ciamis serta Dosen/Tutor di Universitas Terbuka. Penulis mempunyai kepakaran dalam bidang Pendidikan, untuk mewujudkan karir sebagai dosen Profesional aktif menulis, menerbitkan beberapa hasil karyanya berupa: 1) Buku Pendidikan: Pusat Kegiatan

Masyarakat, Pendidikan Profesi Keguruan, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam, Psikologi Pendidikan, Transformasi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar. Dasar Bimbingan dan Konseling, Generasi Kuat Generasi Sehat dan Pendidikan Luar Sekolah. 2) Buku Antologi Motivasi: Panggilan Hati, Sekilas Luka Berjuta Hikmah, Langit Masa Kecil, Melukis Pelangi Pendidikan, Menjadi Ibu Tidak Mudah Tapi Aku Bisa, Buku kuliah dan Bukit Mimpi, Meniti Jejak Cinta yang Abadi, Berdiri Tegak Diatas Badai, Tetap Melangkah Meski Tidak Mudah dan Cita-cita Seorang Wanita. 3) Novel: Arti Sebuah Nama dan Melukis Mimpi. 4) Cerpen: Mencintai Tanpa Harus Memiliki, Mengalah Demi Kemaslahatan, Berdamai dengan Masa Lalu, Lentera Kehidupan, Hampir Saja Ya Allah, Mencintaimu Karena Allah dan Dibalik Kecewa Terdapat Hikmah Yang Tidak Terduga. 5) Artikel: Perempuan Mulia Karena Akal dan Sengsara Oleh Perasaan, Pelayanan Pendidikan Inklusif Untuk Semua Siswa, serta akan segera terbit karya tulis berikutnya.



Gracianus Edwin Tue P. Lejap, Dosen tetap di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira. Selain aktif mengajar, penulis juga aktif di dalam berbagai penelitian dan pengabdian tentang budaya. Saat ini, fokus penelitian dan pengabdian tentang penggunaan media dan teknologi di dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan mempertimbangkan semua hal, tujuan penulis dalam kaitannya dengan book chapter ini adalah untuk memberikan pesan

positif yang lebih komprehensif yang sesuai untuk pembaca, komunitas ilmiah, atau masyarakat umum. Penulis ingin karya mereka diterima, dihargai, dan memberikan kontribusi yang berarti untuk kemajuan pengetahuan atau aplikasi praktis di bidang yang relevan.



Dr. Adryan Rachman, S.Ip., M.M., Seorang dosen berdedikasi di bidang Electronics Word Of Mouth (eWOM), telah mengabdi selama sembilan tahun di Fakultas Manajemen dan Humaniora, Universitas Pradita Tanggerang. Dengan pengalaman luas dan keahlian mendalam dalam Ilmu Manajemen, dipilih untuk berkonsentrasi pada penulisan ilmiah yang memperkaya literatur akademik. Karya-karya yang telah terbit, mulai dari buku-buku manajemen ber-ISBN dalam bidang: Digital marketing, Personal Branding, Artificial Intelligence, Metaverse dan SDGs. Publikasi di jurnal ilmiah nasional bereputasi serta jurnal internasional terindeks Scopus Q2 hingga Q4 dan Jurnal SINTA 2, 3, dan 4. Penerima dana hibah penelitian eksternal PDP LLDIKTI IV pada tahun 2019 hingga 2021. Serta Pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan. Aktif dalam berbagai forum dan asosiasi, seperti Forum Manajemen Indonesia (FMI) dan Ikatan Sarjana Ilmu Ekonomi (ISEI). Pengalaman manajerial struktural dengan penugasan di berbagai posisi penting akademik dan administratif. Saat ini, juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Multi Edu Creation, terus memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pemasaran dan kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia. Kepakaran, dedikasi, dan semangat yang dihadirkan dalam setiap peran menjadikan sumber inspirasi dan panutan

dalam dunia akademik dan profesional.



Sigit Muryono adalah dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta. Buku ini adalah salah satu karya penulis di awal Tahun 2025 dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku pada bagian Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada segenap pembaca yang berminat dalam bidang bimbingan dan konseling. Semoga bermanfaat. Terimakasih.



Eka Merlin, adalah seorang mahasiswa program studi Pendidikan Keagamaan Buddha yang sedang menyelesaikan tugas akhir di bidang bimbingan dan konseling. Dengan minat pada pengembangan karakter dan kesejahteraan individu, penulis berusaha menerapkan teori yang dipelajari untuk mendukung layanan pendidikan dan konseling yang efektif. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Buku Dasar Bimbingan dan Konseling ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling. Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini membahas berbagai aspek penting, mulai dari definisi dan tujuan bimbingan konseling hingga strategi serta teknik yang digunakan dalam praktiknya. Pembaca akan mendapatkan wawasan mengenai keterampilan konselor, layanan bimbingan yang komprehensif, serta peran teknologi dalam mendukung layanan konseling modern. Selain itu, buku ini juga mengupas berbagai bidang bimbingan, seperti bimbingan belajar, sosial, dan emosional, serta bagaimana layanan ini dapat membantu individu dalam menghadapi tantangan akademik maupun personal. Dengan adanya pembahasan tentang bimbingan konseling di perguruan tinggi, pembaca juga akan memahami bagaimana layanan ini berperan dalam mendukung kesehatan mental dan pengembangan diri mahasiswa. Sebagai pelengkap, buku ini mengulas tantangan yang dihadapi dalam praktik bimbingan dan konseling, baik dari segi profesional, klien, maupun kontekstual. Berbagai metode evaluasi juga disertakan untuk memastikan efektivitas layanan yang diberikan. Dengan cakupan materi yang luas dan mendalam, buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi, serta siapa saja yang tertarik memahami lebih jauh tentang bimbingan dan konseling.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-8558-90-2



9 786238 558902